

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI MTs AL USWAH BERGAS**



Disusun Oleh :

- | | |
|---------------------------|-------------------|
| 1. Wawan Kusmindar | 4001409082 |
| 2. Nurul Huda | 4001409087 |
| 3. Akh Basuki | 4001409101 |
| 4. Noto | 2101409150 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

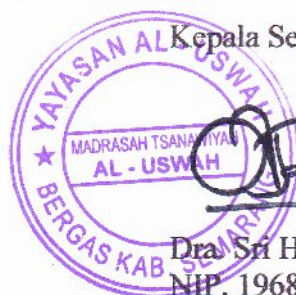
Hari : Kamis

Tanggal : 30 Agustus 2012

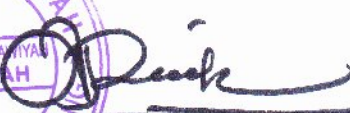
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Dr. Subyantoro, M.Hum.
NIP. 196802131992031002



Kepala Sekolah


Dra. Sri Haryati Khoiriyah, M.Pd.I
NIP. 196802181998032001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji bagi Allah YME yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan PPL 1 ini dengan sebaik-baiknya. Penyusun juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes yang telah membimbing dan mengarahkan prosedur pelaksanaan PPL 1.
3. Dra. Sri Haryati Khoiriyah, M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTs Al Uswah Bergas yang telah mengizinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL 1 di sekolah yang Beliau pimpin.
4. Dr. Subyantoro, M. Hum, selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas.
5. Triningsih, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 1.
6. Bapak/Ibu Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 1.
7. Bapak/Ibu Guru, Staf karyawan, dan peserta didik MTs Al Uswah Bergas yang telah memberi bantuan dan kerjasama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan PPL 1 ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan dari semua pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, semoga laporan PPL 1 ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Bergas, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
D. Sistematika Penyusunan Laporan.....	3
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Profil Sekolah.....	4
B. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
C. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	5
D. Fasilitas Sekolah.....	6
E. Penggunaan sekolah	11
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	11
G. Interaksi Sosial	13
H. Pelaksanaan Tata Tertib	14
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	14
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Piagam Akreditasi Terakhir
- Lampiran 2 : Foto – Foto Kondisi Fisik
- Lampiran 3 : Data Guru dan karyawan
- Lampiran 4 : Tata tertib siswa
- Lampiran 5 : Struktur organisasi sekolah
- Lampiran 6 : Tugas dan Fungsi Guru dan Karyawan
- Lampiran 7 : Struktur organisasi kelas
- Lampiran 8 : Kewajiban siswa
- Lampiran 9 : Daftar kegiatan ekstrakurikuler
- Lampiran 10 : Kalender pendidikan
- Lampiran 11 : Jadwal pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia dan berupaya untuk senantiasa mengantar dan membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan manusia.

Menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dan bertanggung jawab lewat upaya pendidikan itu merupakan suatu tuntutan dan keharusan. Pembentukan dan pengembangan kompetensi calon seorang guru sebagai generasi penerus sangat diperlukan karena merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya, mengingat guru adalah pendidik profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada satu sisi, profesionalisme guru keberadaannya dalam pembangunan sangat dibutuhkan, di mana pengejawantahannya membutuhkan proses yang berkesinambungan dengan latihan-latihan dan pengamatan-pengamatan secara langsung. Hal ini tidak semata-mata untuk dimiliki dan diketahui, tetapi sekaligus sebagai dasar pijakan awal untuk pembelajaran pendidikan dan pengajaran berikutnya (sebagai calon pendidik profesional). Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL).

Berdasarkan Peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan

teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Setiap mahasiswa Unnes program Kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL dengan syarat telah menempuh minimal 110 SKS. PPL terdiri dari PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS yang dilakukan secara simultan. Kegiatan pokok PPL 1 meliputi micro teaching, pembekalan, observasi dan orientasi. Sedangkan pada PPL 2 meliputi latihan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri minimal 7 kali pertemuan dan ujian mengajar 1 kali tampilan.

Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat. Melalui kegiatan PPL di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang ditekuninya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

B. Tujuan

PPL dilaksanakan dengan tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. (Peraturan Rektor nomor 14 tahun 2012 pasal 4).

C. Manfaat

PPL bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Melalui PPL mahasiswa memperoleh pengalaman untuk mengembangkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi tersebut.

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Sistematika penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika penyusunan laporan

BAB II HASIL PENGAMATAN, berisi Profil Sekolah, Keadaan Fisik Sekolah, Keadaan Lingkungan Sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Interaksi Sosial, Pelaksanaan Tata Tertib, serta Bidang Pengelolaan dan Administrasi sekolah.

BAB III PENUTUP, berisi simpulan dan saran

REFLEKSI DIRI, disusun secara individu yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan mata pelajaran, sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran, kemampuan praktikan, nilai tambah yang diperoleh dan saran pengembangan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN, berisi data-data pendukung.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Profil Sekolah

MTs Al Uswah Bergas merupakan lembaga pendidikan sederajat dengan SMP. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1974 oleh yayasan Al Uswah. Terletak di Jalan Masjid Tegalsari Bergas Desa Bergaslor Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Kode Pos 50552 Telp. 0298-522437. Merupakan sekolah swasta yang saat ini dikepalai oleh Kepala Sekolah Dra. Sri Haryati Khoiriyah, M.Pd.I. Sebagai informasi, MTs Al Uswah dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 212332201025 ini telah memiliki akreditasi B untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah serta telah banyak mencetak siswa – siswi yang berprestasi, berbudi pekerti dan berakhlakul karimah.

MTs Al Uswah ini mempunyai visi “*Beriman, Berprestasi, Trampil dan Berakhlakul karimah*”. Dengan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di miliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menmbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam ahlussunnah wal jama’ah dan juga budaya bangsa, sehingga menjdi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan madrasah
6. Mendorong dan menyediakan fasilitas untuk meningkatkan wawasan IMTAQ dan IPTEK seluruh warga madrasah.

B. Keadaan Fisik Sekolah

MTs Al Uswah Bergas memiliki luas tanah seluruhnya 4.455 m² dengan luas bangunan 1.734 m², luas halaman/taman 939 m², luas lapangan olahraga 882 m² dan luas fasilitas lainnya 900 m². Ruangan yang dimiliki MTs Al Uswah Bergas diantaranya sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Ruang Kepala Sekolah | 11. Ruang Multimedia |
| 2. Ruang Guru | 12. Ruang OSIS |
| 3. Ruang Tata Usaha | 13. Ruang UKS |
| 4. Ruang Kelas | 14. Ruang Koperasi |
| 5. Ruang Perpustakaan | 15. Ruang Penjaga Sekolah/ Satpam |
| 6. Ruang Laboratorium Komputer | 16. Tempat Parkir |
| 7. Ruang Laboratorium IPA | 17. Kantin |
| 8. Ruang Laboratorium Bahasa | 18. Gudang |
| 9. Ruang BK | 19. Kamar mandi/WC Guru dan siswa |
| 10. Ruang Keterampilan Menjahit | 20. Tempat ibadah |

C. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

Jenis bangunan yang mengelilingi MTs Al Uswah Bergas antara lain:

Sebelah Utara : Masjid, PAUD, Kantor Urusan Agama (KUA), rumah tinggal penduduk dan Jalan raya utama berjarak sekitar 100 m.

Sebelah Selatan : Sawah dan rumah tinggal penduduk langsung berbatasan dengan pagar sekolah.

Sebelah Timur : Persawahan berbatasan langsung dengan pagar sekolah.

Sebelah Barat : Jalan desa, balai desa, lapangan desa dan Pemukiman Penduduk

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

a. Tingkat Kebersihan

Kebersihan di MTs Al Uswah Bergas terjaga sangat baik dengan dibentuk jadwal piket harian. Di samping itu penjaga/petugas kebersihan sekolah selalu membersihkan lingkungan sekolah tiap pagi dengan dibantu oleh seluruh warga sekolah. Tempat sampah yang terdapat di setiap sudut sekolah digolongkan sesuai bahan sampah, yaitu organik dan anorganik.

b. Tingkat Kebisingan

Meskipun MTs Al Uswah Bergas terletak tidak jauh dari jalan raya utama sekitar 100 m, tetapi suasana di dalam sekolah tidak terganggu dengan suara kendaraan, sangat kondusif dan jauh dari kebisingan.

c. Sanitasi

Lingkungan dekat pegunungan menjadikan MTs Al Uswah Bergas memiliki sanitasi lingkungan yang sejuk dan bersih. Tanpa kipas angin ataupun AC, kesejukan dan kenyamanan akan tetap sangat terasa. Keadaan airnya juga bersih, aliran air serta pembuangannya berjalan lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

MTs Al Uswah Bergas berjarak lebih kurang 100 m dari jalan raya utama. Jalan masuk menuju sekolah ini sudah beraspal.

e. Keadaan Masyarakat

Masyarakat di sekitar MTs Al Uswah Bergas berprofesi sebagai pegawai negeri, wiraswasta, karyawan, buruh pabrik, petani, dan pedagang.

D. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah 1 (satu) ruang dengan luas 21 m²

Sarana yang terdapat di dalam ruang kepala sekolah antara lain sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------------------|
| a. Program kerja sekolah | d. Televisi |
| b. Jadwal kerja kepala
(program pengajaran) | e. Bukti prestasi / piala |
| c. Foto-foto | f. Meja kerja |
| | g. Meja tamu |

- h. Kursi
- i. Tempat sampah
- j. Kipas angin
- k. Grafik kelulusan
- l. Pembagian tugas guru
- m. Struktur organisasi
- n. Visi dan Misi
- o. Program kerja kepala sekolah
- p. Agenda kegiatan kepala sekolah
- q. Almari
- r. Kalender
- s. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
- t. Bunga dan tissue
- u. Stop kontak
- v. Speaker

2. Ruang Guru 1 (satu) ruang dengan luas 63 m²

Sarana yang terdapat di ruang guru diantaranya:

- a. Meja Guru 20 buah
- b. Kursi Guru 40 buah
- c. Tata tertib guru
- d. Tugas guru
- e. Peta dunia
- f. Dispenser
- g. Kulkas
- h. Almari
- i. Televisi
- j. Jam
- k. Papan Aransi
- l. Papan pengumuman
- m. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
- n. Gambar pahlawan
- o. Dapur mini
- p. Rak Buku
- q. Larangan merokok
- r. Kalender
- s. Sapu dan tempat sampah
- t. Speaker
- u. Lampu

3. Ruang Tata Usaha 1 (satu) ruang dengan luas 49 m²

- a. Meja dan kursi tamu 1 set
- b. Meja dan kursi karyawan 5 buah
- c. Komputer 3 buah
- d. Meja dan kursi pelayanan 1 set
- e. Almari arsip 5 buah
- f. Mesin fotocopy
- g. Televisi
- h. Printer 3 buah
- i. Papan Aransi
- j. Jam
- k. Kalender
- l. Tempat sampah
- m. Lampu

- n. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
 - o. Piagam Akreditasi
 - p. Dispenser
 - q. Sound sistem dan Speaker
 - r. Rak buku
4. Ruang Kelas 22 (dua puluh dua) ruang dengan luas 1.386 m²
Berbagai sarana yang ada di dalam kelas antara lain:
- a. Jadwal pelajaran dan guru piket
 - b. Karya siswa
 - c. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
 - d. Gambar pahlawan
 - e. Meja guru dan meja siswa
 - f. Kursi guru dan kursi siswa
 - g. Tata tertib
 - h. Struktur organisasi kelas
 - i. Kewajiban siswa
 - j. Budaya malu
 - k. Larangan dan sanksi
 - l. Lampu
 - m. Jam
 - n. Kalender
 - o. Papan tulis
 - p. Jurnal dan presensi
 - q. Kaligrafi
 - r. Aransi
 - s. Bunga
5. Ruang Perpustakaan 1 (satu) ruang dengan luas 135 m²
- a. Buku 15.600 buah
 - b. Rak buku 7 buah
 - c. Meja baca 40 buah
 - d. Kursi 40 buah
 - e. Meja petugas perpus 2 buah
 - f. Kursi petugas 2 buah
 - g. Ruang arsip
 - h. Lampu
 - i. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
 - j. Jam
 - k. Kalender
 - l. Tata tertib
 - m. Seperangkat administrasi perpus
6. Ruang Laboratorium Komputer 1 (satu) ruang dengan luas 63 m²
- a. Komputer 15 buah
 - b. Meja 15 buah
 - c. Kursi 15 buah
 - d. Tata tertib laboratorium
 - e. Perangkat administrasi laboratorium
7. Ruang Laboratorium Bahasa 1 (satu) ruang dengan luas 63 m²

Terdapat sarana sebagai berikut:

- a. 40 set perangkat laboratorium dan 2 operator
 - b. Proyektor dan screen
 - c. Lampu 2 buah
 - d. AC 2 buah
 - e. Daftar inventaris
 - f. Tata tertib
 - g. Visi dan Misi
 - h. Stop kontak
 - i. Tempat sampah
8. Ruang Laboratorium IPA 1 (satu) ruang dengan luas 63 m²
- a. Mikroskop 6 buah
 - b. Charta
 - c. Torso manusia 2 buah
 - d. Torso hewan
 - e. Peraga rangka manusia 1 buah
 - f. Teleskop
 - g. Kit 5 jenis
 - h. Cakram warna
 - i. Peraga belahan organ manusia
 - j. Peraga sistem tata surya
 - k. Peraga gerhana
 - l. Peraga lainnya
9. Ruang BK 1 (satu) ruang dengan luas 36 m² dengan kondisi rusak ringan
- a. Meja dan kursi konselor 2 set
 - b. Meja dan kursi siswa/tamu
 - c. Almari arsip 2 buah
 - d. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
 - e. Seperangkat administrasi BK
10. Ruang Keterampilan (menjahit) 1 (satu) ruang dengan luas 63 m²
- Terdapat diantaranya:
- a. Mesin jahit 23 set
 - b. Meja dan kursi masing-masing 23 buah
 - c. Almari 2 buah
 - d. Papan tulis
 - e. Papan desain
 - f. Meja kursi guru 1 set
 - g. Almari khusus busana
 - h. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
 - i. Lampu
 - j. Seperangkat administrasi keterampilan

11. Ruang Multimedia 1 (satu) ruang dengan luas 63 m²
Di dalamnya terdapat :
 1. Replika pocong
 2. Meja 15 buah
 3. Kursi 20 buah
12. Ruang OSIS 1 (satu) ruang dengan luas 21 m²
Masih dalam renovasi
13. Ruang UKS 1 (satu) ruang dengan luas 36 m²
 - a. Bed
 - b. Kursi karyawan
 - c. Kursi tamu
 - d. Almari dan kotak obat
 - e. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
 - f. Seperangkat administrasi UKS
 - g. Tempat sampah
14. Ruang Koperasi 1 (satu) ruang dengan luas 49 m²
 - a. Meja dan kursi karyawan
 - b. Meja dan kursi tamu
 - c. Meja pengadaan barang
 - d. Gambar presiden, wakil presiden dan garuda
 - e. Seperangkat administrasi koperasi
 - f. Tempat sampah
15. Ruang Penjaga Sekolah / Pos Satpam 1 (satu) ruang dengan luas 21 m²
 - a. Meja dan kursi penjaga
 - b. Dispenser
 - c. Buku administrasi tamu
 - d. Tempat sampah
16. Tempat Parkir 1 (satu) ruang dengan luas 21 m²
Tempat parkir hanya diperuntukkan guru, karyawan dan tamu.
17. Kantin 3 (tiga) ruang dengan luas 60 m²
Menjual berbagai makanan, minuman dan alat-alat sekolah.
18. Gudang Alat Musik dan olahraga 1 (satu) ruang dengan luas 21 m²
 - a. Seperangkat alat musik
 - b. Alat-alat olahraga
 - c. Papan aransi dan kegiatan
19. Kamar mandi/WC Guru dan siswa 14 ruang
 - a. Bak mandi
 - b. Gayung

- c. Gantungan baju
 - d. Alat dan bahan kebersihan
 - e. Tempat sampah
20. Tempat Ibadah 1 (satu) ruang dengan luas 24 m²
- a. Tempat wudhu
 - b. Toilet pria dan toilet wanita
 - c. Jam
 - d. Kaligrafi
 - e. Rak Al-Qur'an dan kitab
 - f. Mimbar
 - g. Kotak amal
 - h. Sajadah
 - i. Muknah
 - j. Almari muknah

E. Penggunaan Sekolah

MTs Al Uswah Bergas ini hanya digunakan untuk pembelajaran di pagi hari yaitu mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB dan tidak digunakan oleh sekolah lain.

F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru di MTs Al Uswah Bergas sebanyak 36 orang, sedangkan jumlah karyawan, termasuk satpam dan penjaga sebanyak 7 orang. Adapun sebaran guru menurut Mata Pelajaran yang diampu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru Pengampu	Ket.
1	Pendidikan Agama Islam	8	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	1	
3	Bahasa Indonesia	5	
4	Bahasa Inggris	4	
5	Sejarah	1	
6	Penjasorkes	2	
7	Matematika	3	
8	IPA	3	
9	IPS	3	
10	TIK	2	
11	Seni Budaya dan Keterampilan	1	
12	Bahasa Jawa	1	
13	BK	2	
	Jumlah	36	

Tabel 2. Jumlah karyawan

Kepala TU		Benda hara		Petugas Instalasi		Laboran		Petugas Perpus		Staff TU		Satpam/ penjaga		Jml	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
								1	1		2	3		3	4

Jenjang pendidikan Kepala Sekolah adalah Magister (S2) dan sebagian besar guru sudah Sarjana (S1) yaitu ada 28 orang. Sedangkan selebihnya lulusan Diploma (D3) dan SMA. Untuk karyawan hampir semua lulusan SMA dan penjaga sekolah lulusan SD. *Data guru dan karyawan terlampir*

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MTs Al Uswah Bergas pada tahun pelajaran 2012/2013 mencapai 848 anak dengan jumlah kelas sebanyak 22 kelas. Sebaran menurut jenjang masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah siswa dan sebarannya berdasarkan kelas

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	7A			39
2	7B			40
3	7C			38
4	7D			40
5	7E			40
6	7F			39
7	7G			40
8	7H			40
Jumlah		175	142	316
9	8A			40
10	8B			42
11	8C			42
12	8D			41
13	8E			42
14	8F			42
Jumlah		135	144	249
15	9A			38
16	9B			37
17	9C			35
18	9D			36
19	9E			35
20	9F			35
21	9G			35
22	9H			32
Jumlah		143	141	283

G. Interaksi Sosial

1. Hubungan Kepala Sekolah dengan guru

Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab pelaksana pendidikan sekolah, dalam interaksinya Kepala Sekolah bertindak sebagai Pemimpin, administrator dan juga supervisor. Dalam interaksi dengan guru maupun warga sekolah, Kepala MTs Al Uswah Bergas menunjukkan keakraban dan keramahtamahan. Hal ini akan mewujudkan keadaan nyaman dalam menjalankan tugas, sehingga visi dan misi dari sekolah dapat tercapai.

2. Hubungan guru dengan guru

Hubungan guru dengan guru berkesan sangat baik karena antara seorang guru dengan yang lain saling memberi dan menerima saran dan kritik dengan senang hati untuk perbaikan dan tercapainya tujuan bersama.

3. Hubungan guru dengan siswa

Hubungan guru dengan siswa di MTs Al Uswah Bergas sangat akrab, guru pun selalu terbuka dalam menerima keluhan setiap siswa, begitu juga dengan siswa tidak segan-segannya untuk melaporkan setiap keluhan dan hambatan kepada gurunya. Sehingga mereka menganggap guru sebagai pengganti orang tuanya di sekolah. Guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga pendidik, teman, motivator dan orang tua bagi siswa.

4. Hubungan siswa dengan siswa

Jalinan hubungan antara siswa dengan siswa terkesan sangat harmonis, terlihat dari senyuman mereka saat bercanda ketika jam istirahat. Mereka saling menyadari dan saling menghargai karena mempunyai tujuan yang sama yaitu menuntut ilmu. Sehingga persaudaraan dan kekeluargaan terjalin dengan baik diantara mereka.

5. Hubungan sosial secara keseluruhan

Hubungan sosial keseluruhan dinilai amat baik karena tampaknya hubungan tersebut dilandasi oleh rasa persaudaraan dan penghargaan yang tinggi, dimana suasana seperti ini diharapkan dapat terus berjalan lancar

hingga tahun-tahun berikutnya yang tentunya akan menambah harum nama MTs Al Uswah Bergas itu sendiri

H. Pelaksanaan Tata Tertib

Tata tertib di sekolah ini ditegakkan dengan baik, dilihat dari kedisiplinan ketika masuk, kerapian berpakaian dan keindahan berbusana. Tata tertib tidak hanya diberlakukan untuk siswa, tetapi bagi guru-guru juga. *Tata tertib siswa terlampir.*

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi MTs Al Uswah Bergas menggambarkan kepengurusan sekolah sebagai suatu organisasi yang dikelola secara baik dan sistematis. Adapun bagan struktur organisasi MTs Al Uswah Bergas dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut *terlampir.*

2. Struktur Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru

Pengelolaan administrasi di MTs Al Uswah Bergas dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala Tata Usaha dan dibantu Staf tata Usaha lainnya.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan. Adapun struktur dan tugas masing-masing pengurus *terlampir.*

Pengelolaan administrasi guru dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, antara lain meliputi : membuat RPP, silabus, Program Tahunan, program semester, dan daftar nilai siswa.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

Kepengurusan organisasi siswa di MTs Al Uswah Bergas dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh

Pembina OSIS. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. Kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al uswah Bergas antara lain: OSIS, Pramuka, BTA, Badminton, Basket, Bola Voli, Rebana, Seni Tari, Story Telling dan Menjahit.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa memanfaatkan alat bantu mengajar yang efektif dan efisien. Alat bantu dalam PBM antara lain meliputi: buku mata pelajaran, papan tulis, kapur dan penghapus. Sedangkan alat bantu PBM yang lain seperti alat praktikum, media komputer, LCD, mesin jahit, mesin ketik manual dan lain-lain belum digunakan secara maksimal.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di MTs Al uswah Bergas *terlampir*.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*). Keanggotaan komite Sekolah di MTs Al Uswah Bergas diambil dari unsur masyarakat dan pihak sekolah (dewan guru).

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PPL 1 mengenai tugas-tugas guru dan staf sekolah lainnya sebagai rangkaian kegiatan observasi dan orientasi kegiatan sekolah, maka penyusun memberikan simpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan dengan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku dengan dukungan sarana belajar yang memadai dan kualitas guru yang kompeten dan profesional.
2. Guru sebagai pendidik tidak hanya melaksanakan tugas sebagai pengajar tetapi juga melaksanakan tugas yang berkaitan dengan administrasi guru.
3. Ruang dan fasilitas di MTs Al Uswah Bergas cukup relevan. Akan tetapi masih perlu ada penambahan jumlah ruang kelas seiring dengan bertambahnya jumlah siswa pada tahun pelajaran 2012/2013.

B. Saran

MTs Al Uswah bergas telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sekolah hendaknya dapat lebih mempersiapkan diri, khususnya mempersiapkan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang baru ini.

Para guru hendaknya dapat lebih memanfaatkan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, khususnya media pembelajaran. Serta tidak kalah penting, hendaknya setiap guru dapat mengembangkan jenis media agar dapat memberikan stimulus kepada siswa sekaligus membantu mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran.

Fasilitas yang dimiliki perlu ditingkatkan pemanfaatannya. Dalam musim kemarau, halaman sekolah tampak kering dan berdebu. Oleh karena itu, erlu penambahan ruang hijau untuk menjadikan sekolah lebih sejuk dan menerapkan prinsip konservasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Noto

NIM : 2101409150

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga kegiatan PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas dapat terselesaikan dengan baik. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama dari semua pihak yang ada di MTs Al Uswah Bergas, terutama kepada Guru Pamong yang berkenan membimbing praktikan selama belajar di MTs ini.

Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatannya adalah observasi dan orientasi yang meliputi kondisi fisik dan ruang-ruang serta fasilitas yang dimiliki MTs Al Uswah Bergas. Selain itu juga observasi kelas dengan melihat Guru Pamong mengajar di kelas.

1. Kelemahan dan Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Setelah praktikan melakukan observasi dan orientasi, praktikan dapat lebih mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Al Uswah Bergas. Kelemahan tersebut antara lain: guru bahasa Indonesia diampu guru yang memiliki jabatan lain, ketika guru menjalankan tugas tersebut, guru harus meninggalkan kelas.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Sikap sebagian besar siswa di MTs Al Uswah Bergas yang memiliki kemauan mengikuti pembelajaran, tenang dan aktif menjawab pertanyaan guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di MTs Al Uswah Bergas masih perlu peningkatan, terutama pada laboratorium Bahasa Indonesia.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan bimbingan baik dari segi pengelolaan kelas, penggunaan media dengan keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu juga bimbingan tentang pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan lain-lain.

Keberhasilan PPL 1 tidak terlepas dari peranan koordinator guru pamong, guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan selama PPL adalah Bapak Ekovani Setiyawan, S.Pd. Guru pamong dapat mengelola kelas dengan baik. Bagaimana menjadikan suasana kelas lebih menarik. Selain itu, guru pamong juga membuat kelengkapan perangkat

pembelajaran. Dari observasi praktikan, dapat dilihat guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di MTs Al Uswah Bergas berjalan secara kondusif dan baik. Guru membuka, menutup dan mengondisikan pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat dikatakan kualitas siswa di MTs Al Uswah Bergas cukup baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih perlu banyak belajar, yakni penguasaan kelas, materi dan pemilihan media yang kadang masih kesulitan. Oleh karena itu, praktikan masih perlu banyak bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing dan semua pihak untuk menambah pengalaman dan menjadikan praktikan mampu menguasai keempat kompetensi pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

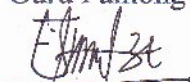
Pengetahuan di bangku kuliah memang sudah cukup, tetapi pengalaman langsung di dunia pendidikan belum cukup tanpa diimbangi dengan terjun langsung ke lapangan. Selama PPL 1 praktikan lebih banyak mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial, juga mulai belajar mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional. Di MTs Al Uswah Bergas ini praktikan mulai banyak belajar tentang berkomunikasi, bersosialisasi, menghargai orang lain, pentingnya koordinasi, bagaimana menjadikan pembelajaran yang menarik, bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik dan sesuai keadaan, dan masih banyak lagi yang praktikan peroleh.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

MTs Al Uswah Bergas merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik, memiliki program yang dapat meningkatkan kreativitas dan pembentukan karakter, seperti : ekstra BTA, rebana, olahraga, ketrampilan menjahit, dan lain-lain. Agar pembelajaran Bahasa Indonesia lebih bervariasi, saran bagi MTs Al Uswah Bergas adalah untuk segera menambah sarana dan prasarana ruang kelas, sehingga laboratorium Bahasa Indonesia dapat difungsikan kembali.

Bagi UNNES sebagai lembaga yang mencetak lulusan calon guru profesional dan mampu berkembang di masyarakat, hendaknya lebih mampu menjalin koordinasi yang lebih baik dengan sekolah latihan karena sangat pentingnya koordinasi agar tidak terjadi miskomunikasi. UNNES diharapkan selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah dan instansi agar kerjasama dapat terjalin baik.

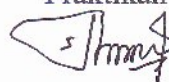
Mengetahui,
Guru Pamong



Ekovani Setiyawan, S.Pd
NIP.

Bergas, Agustus 2012

Praktikan



Noto
NIM. 2101409150

REFLEKSI DIRI

Nama : Wawan Kusmindar

NIM : 4001409082

Prodi : Pendidikan IPA

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga kegiatan PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas dapat terselesaikan dengan baik. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama dari semua pihak yang ada di MTs Al Uswah Bergas, terutama kepada Guru Pamong yang berkenan membimbing praktikan selama belajar di MTs ini.

Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatannya adalah observasi dan orientasi yang meliputi kondisi fisik dan ruang-ruang serta fasilitas yang dimiliki MTs Al Uswah Bergas serta observasi kelas dengan melihat Guru Pamong mengajar di kelas.

4. Kelemahan dan Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

c. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA

Setelah praktikan melakukan observasi dan orientasi, praktikan dapat lebih mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA di MTs Al Uswah Bergas. Kelemahan tersebut antara lain: ruang laboratorium IPA yang belum bisa digunakan karena keterbatasan ruang kelas, sehingga laboratorium diperuntukkan ruang kelas. Mata pelajaran IPA sering dianggap sulit oleh siswa padahal menjadi salah satu mata pelajaran ujian nasional.

d. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPA

Pembelajaran IPA dapat bervariasi karena diri kita, alam sekitar juga bisa menjadi sumber belajar bagi siswa. Tidak hanya teori tetapi juga praktik dan pengalaman langsung dapat diperoleh siswa.

5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar IPA di MTs Al Uswah Bergas masih perlu peningkatan, terutama pada laboratorium IPA.

6. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan bimbingan baik dari segi pengelolaan kelas, penggunaan media dengan keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu juga bimbingan tentang pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan lain-lain.

Keberhasilan PPL 1 tidak terlepas dari peranan koordinator guru pamong, guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan selama PPL adalah Bu Iis Sabariyah, S.Pd. Guru pamong dapat mengelola kelas dengan baik. Bagaimana menjadikan suasana kelas lebih menarik.

Selain itu, guru pamong juga membuat kelengkapan perangkat pembelajaran. Dari observasi praktikan, dapat dilihat guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di MTs Al Uswah Bergas berjalan secara kondusif dan baik. Guru membuka, menutup dan mengondisikan pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran IPA, dapat dikatakan kualitas siswa di MTs Al Uswah Bergas cukup baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih perlu banyak belajar, yakni penguasaan kelas, materi dan pemilihan media yang kadang masih kesulitan. Oleh karena itu, praktikan masih perlu banyak bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing dan semua pihak untuk menambah pengalaman dan menjadikan praktikan mampu menguasai keempat kompetensi pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

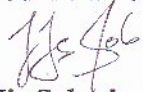
Pengetahuan di bangku kuliah memang sudah cukup, tetapi pengalaman langsung di dunia pendidikan belum cukup tanpa diimbangi dengan terjun langsung ke lapangan. Selama PPL 1 praktikan lebih banyak mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial, juga mulai belajar mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional. Di MTs Al Uswah Bergas ini praktikan mulai banyak belajar tentang berkomunikasi, bersosialisasi, menghargai orang lain, pentingnya koordinasi, bagaimana menjadikan pembelajaran yang menarik, bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik dan sesuai keadaan, dan masih banyak lagi yang praktikan peroleh.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES


MTs Al Uswah Bergas merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik, memiliki program yang dapat meningkatkan kreativitas dan pembentukan karakter, seperti : ekstra BTA, rebana, olahraga, ketrampilan menjahit, dan lain-lain. Agar pembelajaran IPA lebih bervariasi, saran bagi MTs Al Uswah Bergas adalah untuk segera menambah sarana dan prasarana ruang kelas, sehingga laboratorium IPA dapat difungsikan kembali.

Bagi UNNES sebagai lembaga yang mencetak lulusan calon guru profesional dan mampu berkembang di masyarakat, hendaknya lebih mampu menjalin koordinasi yang lebih baik dengan sekolah latihan karena sangat pentingnya koordinasi agar tidak terjadi miskomunikasi. UNNES diharapkan selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah dan instansi agar kerjasama dapat terjalin baik.

Mengetahui,
Guru Pamong


Iis Sabariyah, S.Pd
NIP.

Bergas, Agustus 2012

Praktikan

Wawan Kusmindar
NIM. 4001409082

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurul Huda

NIM : 4001409087

Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga kegiatan PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas dapat terselesaikan dengan baik. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama dari semua pihak yang ada di MTs Al Uswah Bergas, terutama kepada Guru Pamong yang berkenan membimbing praktikan selama belajar di MTs ini.

Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatannya adalah observasi dan orientasi yang meliputi kondisi fisik dan ruang-ruang serta fasilitas yang dimiliki MTs Al Uswah Bergas. Selain itu juga observasi kelas dengan melihat Guru Pamong mengajar di kelas.

7. Kelemahan dan Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

e. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA

Setelah praktikan melakukan observasi dan orientasi, praktikan dapat lebih mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA di MTs Al Uswah Bergas. Kelemahan tersebut antara lain: diperuntukkannya ruang laboratorium IPA menjadi ruang kelas karena bertambahnya jumlah siswa baru tahun pelajaran 2012 / 2013 dan keterbatasan ruang kelas. Alat peraga dipindah di ruang penyimpanan yang ukurannya tidak dimungkinkan dipakai untuk pembelajaran. Keadaan tersebut memungkinkan siswa kurang terdorong ketertarikannya dengan materi IPA, sehingga perlu dukungan penerapan media, metode mengajar yang menyenangkan siswa.

f. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPA

Sikap kepatuhan sebagian besar siswa terhadap guru dan peraturan yang ada cukup tinggi, secara umum memiliki kemauan mengikuti pembelajaran, tenang dan aktif berinteraksi dengan guru dalam pembelajaran.

8. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar IPA di MTs Al Uswah Bergas masih perlu peningkatan, terutama pada jumlah ruang kegiatan belajar (RKB) sehingga tidak menyisihkan ruang lain untuk kelas, seperti ruang laboratorium IPA dan ruang lain.

9. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan bimbingan baik, mulai dari pengelolaan kelas, bagaimana penerapan pendekatan, model,

metode mengajar yang tepat, penggunaan media yang sesuai dengan materi tanpa terbebani oleh keterbatasan sarana dan prasarana seperti laboratorium IPA. Bimbingan tentang pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan lain-lain.

Keberhasilan PPL 1 tidak terlepas dari peranan koordinator guru pamong, guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan selama PPL adalah TRININGSIH, S.Pd. Guru pamong dapat mengelola kelas dengan baik. Bagaimana menjadikan suasana kelas lebih hidup. Selain itu, guru pamong juga membuat kelengkapan perangkat pembelajaran. Dari observasi praktikan, dapat dilihat guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional.

10. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Proses Pembelajaran di MTs Al Uswah Bergas berjalan secara kondusif dan baik. Guru membuka, menutup dan mengondisikan pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran IPA, dapat dikatakan kualitas siswa di MTs Al Uswah Bergas cukup baik.

11. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih perlu banyak belajar, yakni penguasaan kelas, penguasaan materi dan pemilihan media yang sesuai dengan karakter materi masih kesulitan. Oleh karena itu, praktikan masih perlu banyak bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing dan semua pihak untuk menambah pengalaman dan menjadikan praktikan mampu menguasai keempat kompetensi pendidik.

12. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Pengetahuan di bangku kuliah memang sudah cukup, tetapi pengalaman langsung di dunia pendidikan belum cukup tanpa diimbangi dengan terjun langsung ke lapangan. Selama PPL 1 praktikan lebih banyak mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial, juga mulai belajar mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional. Di MTs Al Uswah Bergas ini praktikan mulai banyak belajar tentang berkomunikasi, bersosialisasi, menghargai orang lain, pentingnya koordinasi, bagaimana menjadikan pembelajaran yang menarik, bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik dan sesuai keadaan, dan masih banyak lagi yang praktikan peroleh.

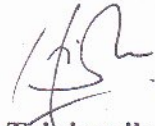
13. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

MTs Al Uswah Bergas merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik, memiliki program yang dapat meningkatkan kreativitas dan pembentukan karakter, seperti : ekstra BTA, rebana, olahraga, ketrampilan menjahit, dan lain-lain. Agar pembelajaran IPA lebih bervariasi, saran bagi MTs Al Uswah Bergas adalah untuk segera menambah sarana dan prasarana ruang kelas, sehingga laboratorium IPA dapat difungsikan kembali.

MTs Al Uswah juga perlu meningkatkan perluasan lahan hijau. Dari dua halaman depan dan dalam perlu ditambah tanaman tinggi. Khusus untuk halaman depan perlu diadakan pengerasan halaman yang masih ber pasir dan tanah, dan di tambah tanaman peneduh di tempat – tempat yang sesuai untuk lebih meningkatkan gerakan penghijauan.

Bagi UNNES sebagai lembaga yang mencetak lulusan calon guru profesional dan mampu berkembang di masyarakat, hendaknya lebih mampu menjalin koordinasi yang lebih baik dengan sekolah latihan karena sangat pentingnya koordinasi agar tidak terjadi miskomunikasi. UNNES diharapkan selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah dan instansi agar kerjasama dapat terjalin baik.

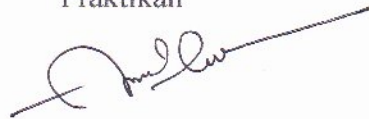
Mengetahui,
Guru Pamong



Triningsih, S.Pd
NIP.

Bergas, 30 Agustus 2012

Praktikan



Nurul Huda
NIM. 4001409087

REFLEKSI DIRI

Nama : Akh. Basuki

NIM : 4001409101

Prodi : Pendidikan IPA

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga kegiatan PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas dapat terselesaikan dengan baik. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama dari semua pihak yang ada di MTs Al Uswah Bergas, terutama kepada Guru Pamong yang berkenan membimbing praktikan selama belajar di MTs ini.

Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan PPL 1 di MTs Al Uswah Bergas mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatannya adalah observasi dan orientasi yang meliputi kondisi fisik dan ruang-ruang serta fasilitas yang dimiliki MTs Al Uswah Bergas serta observasi kelas dengan melihat Guru Pamong mengajar di kelas.

14. Kelemahan dan Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

g. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA

Setelah melakukan observasi, praktikan dapat lebih mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA di MTs Al Uswah Bergas. Kelemahan tersebut antara lain: ruang laboratorium IPA yang belum bisa digunakan karena keterbatasan ruang kelas, sehingga laboratorium diperuntukkan ruang kelas.

h. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPA

Sikap siswa-siswi di MTs Al Uswah Bergas yang memiliki kemauan mengikuti pembelajaran, tenang dan aktif menjawab pertanyaan guru.

15. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar IPA di MTs Al Uswah Bergas kurang memadai, terutama pada laboratorium IPA dan laboratorium komputer.

16. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan PPL 1 tidak terlepas dari peranan koordinator guru pamong, guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan selama PPL adalah Bu Emy Astuti, S.Pd. Guru pamong mengelola kelas cukup baik. Selain itu, guru pamong juga membuat kelengkapan perangkat pembelajaran. Akan tetapi masih perlu penguasaan dalam pembelajaran. Dari observasi praktikan, dapat dilihat guru pamong memiliki kualitas yang cukup.

Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan bimbingan baik dari segi pengelolaan kelas, penggunaan media dengan keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu juga bimbingan tentang pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan lain-lain.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Proses belajar mengajar di MTs Al Uswah Bergas cukup baik. Guru membuka, menutup dan mengondisikan pembelajaran dengan baik. Dalam pembelajaran IPA, dapat dikatakan kualitas siswa di MTs Al Uswah Bergas cukup baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Keterbatasan kemampuan praktikan menjadikan praktikan untuk terus banyak belajar, yakni penguasaan kelas, materi dan pemilihan media yang kadang masih kesulitan. Oleh karena itu, praktikan masih perlu banyak bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing dan semua pihak untuk menambah pengalaman dan menjadikan praktikan mampu menguasai semua kompetensi guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

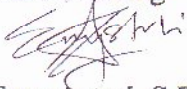
Banyak pengetahuan yang diperoleh selama observasi. Di MTs Al Uswah Bergas ini praktikan mulai banyak belajar tentang berkomunikasi, bersosialisasi, menghargai orang lain, pentingnya koordinasi, bagaimana menjadikan pembelajaran yang menarik, bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang baik dan sesuai keadaan, dan masih banyak lagi yang praktikan peroleh.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

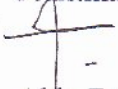
MTs Al Uswah Bergas memiliki program yang dapat meningkatkan kreativitas dan pembentukan karakter, seperti : ekstra BTA, rebana, olahraga, ketrampilan menjahit, dan lain-lain. Saran bagi MTs Al Uswah Bergas adalah untuk segera menambah sarana dan prasarana ruang kelas, sehingga laboratorium IPA dapat difungsikan kembali serta menambah tanaman hijau.

Bagi UNNES hendaknya lebih mampu menjalin koordinasi yang lebih baik dengan sekolah latihan karena sangat pentingnya koordinasi agar tidak terjadi miskomunikasi. UNNES diharapkan selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah dan instansi agar kerjasama dapat terjalin baik.

Mengetahui,
Guru Pamong


Emy Astuti, S.Pd
NIP.

Bergas, Agustus 2012
Praktikan


Akh. Basuki
NIM. 4001409101